

## **ABSTRAKSI**

Usaha kecil dan menengah mempunyai peranan dalam menciptakan lapangan kerja baru, serta dapat melengkapi kegiatan pariwisata yang berada di Kabupaten/Kota provinsi D.I Yogyakarta. Didalam perkembangannya UKM berperan untuk menyerap angkatan kerja yang belum terserap pada sektor formal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah unit usaha, nilai produksi, serta tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor UKM di Kabupaten/Kota provinsi D.I. Yogyakarta. Didalam penelitian ini menggunakan data Panel yaiut gabungan dari data time series dan cross section. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara jumlah unit usaha, nilai produksi, dan tingkat upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor UKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel, yaitu variabel jumlah unit usaha dan variabel tingkat upah mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota provinsi D.I. Yogyakarta. Sedangkan variabel nilai produksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Kata kunci : Penyerapan tenaga kerja, sektor UKM, unit usaha, nilai produksi, tingkat upah